

PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI PASAR TRADISIONAL BERBASIS HUMANISME SEBAGAI UPAYA MENYADARAKAN EMPATI REMAJA SURABAYA

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA

¹⁾ Prisantyo Dwi Rianugrah ²⁾ Hardman Budiardjo ³⁾ Ixsora Gupita Cinantya

- 1) Program Studi Desain Komunikasi Visual STIKOM Surabaya, Email: ryandwi95@gmail.com
- 2) Program Studi Desain Komunikasi Visual STIKOM Surabaya, Email: hardman@stikom.edu
- 3) Program Studi Desain Komunikasi Visual STIKOM Surabaya, Email: ixSORA@stikom.edu

Abstrack

Traditional market has been one of Indonesian nation culture. Traditional market is not a difficult thing to find its existence including the city of Surabaya. Many lessons can be learn in the activities that exist in traditional markets, one of them in terms of humanism. But now teenagers is very rarely to visit traditional markets, especially in the Surabaya. Traditional market has own uniqueness that can be a learning for the people, especially teenagers. Therefore, this research is intended for the create of humanism-based photography book as an effort to awaken the empathy of Surabaya teenagers. The teenagers will be the next generation, so as to maintain the existence of traditional markets and workers for the future. In this study authors use a qualitative research methodology that emphasizes the aspect of understanding a problem rather than looking at the problem for generalization research. This research method prioritizes in-depth analysis techniques, examines the problems in one case because qualitative methodology knowing that the character of a problem will be different from the character of the other problem. The results of this photography book is expected people, especially teenagers can bring a sense of empathy and appreciate their efforts, especially the traditional market workers who became the object of this research.

Keywords: Traditional Market, Humanism, Photography, Emphy

Pasar tradisional merupakan salah satu peninggalan nenek moyang bangsa Indonesia. Di dalam sebuah pasar tradisional tersebut terlibat aktifitas dari berbagai kalangan atau lapisan masyarakat mulai kuli angkut, pedagang, juru parkir, petugas kebersihan, pembeli dan lain sebagainya. Daris inilah terjadi sebuah interaksi sosial yang menarik untuk dijadikan sebuah objek penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian yang mengangkat realita kehidupan di dalam pasar tradisional dari sisi

humanisme. Interaksi sosial kuli angkut, pedagang, juru parkir hingga petugas kebersihan menarik untuk didokumentasikan dalam sebuah karya fotografi sebagai bentuk penghargaan atau apresiasi pada pekerja di pasar tradisional, sekaligus sebagai upaya penyadaran di kalangan remaja Surabaya supaya dapat lebih menghargai jerih payah pekerja di pasar tradisional. Pasar yang menjadi objek penelitian kali ini adalah pasar Keputran, pasar burung Bratang, dan pasar bunga Kayoon.

Menurut Muktiono (Rizal, 2016:5) buku merupakan sumber informasi yang memiliki nilai tinggi dan mudah dipahami dibandingkan media lainnya. Terlebih daripada itu, buku juga memiliki banyak sifat diantaranya yaitu tahan lama, informatif, dapat digunakan berulang kali, kapan saja, serta sifatnya yang praktis dan mudah. Isi dari buku ini akan membahas tentang sisi kehidupan dan lingkungan sekitar para pedagang pasar tradisional disertai deskripsi singkat yang menjelaskan tentang foto yang ditampilkan. Pengaplikasian kedalam buku ini dipilih karena buku merupakan sarana yang tepat agar masyarakat umum yang membaca maupun melihat dapat dengan jelas mengerti dan dapat merasakan emosi yang diciptakan dari karya yang dibuat, sehingga dapat menarik empati masyarakat untuk menghargai jerih payah para pekerja di pasar tradisional dan mau berbelanja di pasar tradisional. Hasil karya berupa foto akan diaplikasikan pada buku dengan layout yang menarik sehingga dapat memunculkan karakteristik dari setiap foto yang ditampilkan.

Teknik fotografi dipilih dalam penelitian ini karena menurut Yohannes Irwan (2010:2) dengan foto kita dapat menceritakan suatu kejadian yang telah berlangsung dan yang kita alami. Teknik ini memiliki kelebihan sehingga dapat lebih menunjang atau mempermudah remaja untuk mehami ketika melihat dari sebuah hasil foto. Terdapat 2 jenis komposisi warna dari fotografi yaitu *color* atau berwarna dan *black & white* atau hitam putih. Pada perancangan buku fotografi kali ini saya menggunakan komposisi warna *bw* atau hitam putih. Hitam putih atau *bw* memiliki kelebihan yang dapat

mendukung pembuatan buku fotografi berbasis humanisme ini. Menurut Wilsen Way (2014:11) secara subyektif penggunaan foto hitam dan putih membuat lebih gamblang menceritakan sebuah kejadian, dengan hitam dan putih dapat lebih leluasa mengatur cerita yang ingin ditonjolkan.

Pasar tradisional yang terkenal kumuh dan kotor merupakan hal yang telah melekat pada benak masyarakat. Para pedagang lebih sering menjadi objek penderitaan yang diperas keringat dan tenaganya daripada diakui sebagai penggerak ekonomi kerakyatan (Herman Malano, 2011:13). Dari kekurangan-kekurangan yang kurang disiasati ini menyebabkan semakin berkurangnya rasa menghargai jerih payah para pekerja yang ada di pasar tradisional. Pasar tradisional sendiri memiliki keunggulan serta keunikan yang tidak ada pada pasar modern maupun tempat lain. Keunikan dan kelebihan inilah yang harus lebih digali dan dikembangkan lagi agar kedepannya keberadaan pasar-pasar tradisional tidak tergusur oleh jaman yang semakin modern ini. Aktifitas jual beli hingga para pedagang yang menjual barang dagangannya serta tawar menawar bisa dijadikan hal yang menarik untuk diangkat pada penelitian ini. Banyak para pelaku yang terlibat kegiatan di dalam pasar yang sangat menarik untuk dijadikan objek penelitian. Semakin menggali kelebihan-kelebihan yang ada pada pasar tradisional dan potensi yang dimiliki dapat meningkatkan minat konsumen untuk berbelanja dan lebih menghargai jeri payah para pekerja di pasar tradisional khususnya para remaja. Banyak hal yang perlu diperhatikan mengenai pasar

tradisional tentang kelebihan yang dimiliki.

Terdapat sekitar 53 pasar tradisional yang tersebar di kota Surabaya. Pemilihan pasar tradisional sendiri sebagai penelitian meliputi pasar tradisional Keputran, pasar burung Bratang, dan pasar bunga Kayoon. Pasar Keputran sendiri dipilih karena menjadi pasar induk yang cukup besar di Surabaya dan sudah ada sejak lama. Pasar burung bratang dipilih menjadi objek penelitian karena merupakan salah satu pasar tradisional hewan yang ada di Surabaya. Pemilihan pasar bunga Kayoon menjadi objek penelitian karena Kayoon merupakan satu-satunya pasar tradisional yang menjual berbagai jenis bunga di Surabaya.

Penelitian berbasis humanisme dipilih karena memiliki tujuan menyadarkan empati dari masyarakat khususnya remaja yang pada era modern ini semakin hilang. Dari fotografi berbasis humanisme kita dapat memperoleh foto yang ingin kita sampaikan pada masyarakat sesuai dengan tujuan yaitu menyadarkan empati. Salah satu unsur humanisme adalah humnitas yang berarti hubungan baik dan harmonis antara seseorang dengan manusia lain yang ditandai oleh kehalusan budi pekerti dan adab, pengertian, apresiasi, simpati, kebersamaan, rasa senasib sepenanggungan, dan lain sebagainya (Abdul Hadi, 2009:5). Dalam hal ini saya mengambil humanitas dari sisi pengertian dan apresiasi. Penggambaran dari sisi pengertian dengan menampilkan rasa kepedulian, sedangkan apresiasi digambarkan dengan memperlihatkan dari segi menghargai. Penelitian ini akan mengambil para pelaku yang

terlibat di pasar tradisional. Para pelaku pasar tradisional yang akan di ambil sebagai karya fotografi berbasis humanisme antara lain para pedagang, kuli angkut, petugas kebersihan & juru parkir. Para pedagang pasar tradisional menjadi objek paling utama karena mereka yang melakukan transaksi jual beli di dalam pasar. Kuli angkut mereka menyediakan jasa bagi para konsumen maupun pedagang untuk mengangkut barang dengan tenaga yang mereka miliki, kuli angkut juga sering ditemui di sebuah pasar tradisional sehingga dapat dijadikan objek. Petugas kebersihan dapat dijadikan objek pada fotografi berbasis humanisme ini karena para petugas kebersihan ini yang selalu menjaga kebersihan meskipun banyak masyarakat yang kurang memperhatikannya. Pada semua pasar tradisional pasti terdapat lahan parkir untuk memarkirkan kendaraan konsumen pasar, juru parkir inilah yang selalu peduli untuk menata keberadaan kendaraan-kendaraan agar teratur demi sepeser uang yang diberikan oleh pengendara.

Sisi empati dirasa sangat mendukung agar penelitian ini berhasil. Dari sisi empatilah masyarakat bisa tergerak hatinya untuk lebih menghargai pekerja di pasar tradisional. Empati memiliki peran penting pada seseorang karena menurut Pangaribuan (1993: 78) menyebutkan empati berarti masuk ke dalam diri seseorang dan melihat keadaan dari sisi orang tersebut, seolah-olah ia adalah orang itu. Peranan empati seseorang terutama para remaja sangat di butuhkan dalam penelitian ini. Rasa empati masyarakat inilah yang dapat meningkatkan kembali minat untuk berbelanja di pasar tradisional serta

rasa lebih menghargai berbagai pekerjaan yang ada di pasar tradisional. Dengan melihat semua jeripayah para pekerja di pasar tradisional yang pada umumnya masyarakat menengah kebawah, kita sebagai masyarakat bisa lebih peduli pada mereka.

Namun sangat disayangkan minat remaja untuk ke pasar tradisional dan rasa menghargai jeripayah para pekerja pasar tradisional sangat kurang karena adanya persaingan dari pasar modern. Remaja saat ini lebih memilih jalan-jalan dan berbelanja di *supermarket* dan pusat perbelanjaan daripada di pasar tradisional (Irmaniar Yasuko, Juni 2015). Pemilihan remaja sebagai target penelitian ini dirasa tepat, karena para remajalah yang kedepannya bisa melestarikan keberadaan pasar tradisional. Membangkitkan rasa empati dari kalangan remaja sangat penting sebagai upaya keberlangsungan pasar-pasar tradisional serta menimbulkan rasa lebih menghargai para pekerja pasar tradisional terutama di Surabaya. Tanpa kepedulian atau empati masyarakat terutama kalangan remaja dirasa kurang efektif sebagai upaya mempertahankan eksistensi dari pasar tradisional itu sendiri. Menjadikan pasar tradisional sebagai objek yang menarik untuk dapat tersampaikan pada masyarakat khususnya remaja saat ini merupakan salah satu tujuan penelitian.

Oleh karena itu, perancangan buku fotografi berbasis humanisme pasar tradisional ini dapat menjadi solusi yang relevan dan menarik dalam berperan penting untuk menyampaikan pada masyarakat khususnya remaja tentang keadaan atau keunikan-keunikan yang dimiliki pasar tradisional terutama di lingkup

Surabaya. Dikarenakan melalui buku fotografi ini dapat menarik empati masyarakat khususnya remaja untuk berbelanja atau sekedar berkunjung di pasar tradisional dengan cara menampilkan foto dari segi emosi agar masyarakat yang melihat dapat lebih berempati pada pedagang di pasar tradisional khususnya remaja di Surabaya. Diharapkan masyarakat yang membaca ataupun melihat buku ini lebih memilih berbelanja di pasar tradisional untuk kebutuhan sehari-hari.

METODE

Perancangan buku fotografi pasar tradisional ini menggunakan metodologi kualitatif. Hal ini bertujuan agar memperoleh informasi secara mendalam yang dapat dijadikan sebagai pendukung perancangan buku fotografi pasar tradisional. Teknik yang digunakan dalam metodologi kualitatif adalah 1) Wawancara, 2) Observasi, dan 3) Studi Literatur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari semua data yang diperoleh oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa para pedagang maupun pengunjung yang berinteraksi satu sama yang lain ketika dipasar tradisional lebih mengarah pada keakraban yang bersifat kekeluargaan. Dari interaksi tersebut para pekerja maupun pengunjung dapat belajar tentang kehidupan serta nilai-nilai kekeluargaan yang ada di pasar tradisional.

Key Communication Message

Pemilihan key communication message buku fotografi pasar tradisional Surabaya telah dipilih menggunakan acuan

dasar analisis data-data yang telah dimiliki. Penentuan key communication message diambil dari data yang di peroleh melalui wawancara, studi literatur, observasi, STP dan semua data pendukungnya.

Key Communicatin Message “Perjuangan” mewakili dari semua data-data yang telah ditemukan, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti usaha yang penuh dengan kesukaran dan bahaya.

Mengarahkan pada sebuah konsep yang akan dijadikan dalam perancangan buku fotografi pasar tradisional ini.

Dengan konsep "perjuangan" ini diharapkan para pembaca terutama remaja dapat memunculkan rasa empati kepada para pekerja di pasar tradisional.

PERANCANGAN KARYA

Pembuatan sebuah media informasi tentang buku fotografi pasar tradisional agar sesuai dengan hasil analisis data dan key communication message. Dengan adanya key communication message “perjuangan” diharapkan dapat menciptakan karya visual fotografi yang menggambarkan keadaan lingkungan, kegiatan, serta para pekerja yang beraktifitas di pasar tradisional dari segi humanis yang berdasar pada Key communication message “perjuangan”. Key communication message yang didapat berasal dari penggabungan antara analisis data, wawancara, observasi, analisis SWOT yang telah melalui proses reduksi data sehingga terpilih sebuah konsep “perjuangan” yang akan menjadi dasar atau acuan setiap pembuatan karya-karya pada perancangan buku fotografi pasar tradisional berbasis humanisme

sebagai upaya menyadarkan empati remaja Suarabaya.

STRATEGI KREATIF

Dengan menggunakan kalimat-kalimat yang bersifat memotivasi serta mudah untuk dipahami oleh pembaca, sehingga pembaca dapat tergerak hatinya untuk berempati dan lebih menghargai jeripayah para pekerja yang berada di pasar tradisional.

Pewarnaan visual pada buku fotografi pasar tradisional berbasis humanisme ini menggunakan warna hitam putih sehingga lebih memunculkan kesan dramatis yang sesuai dengan konsep “perjuangan”.

1. Ukuran dan halaman buku
 - Jenis buku : Buku fotografi esai
 - Dimensi buku : A4 (21 cm x 27.9cm)
 - Jumlah halaman : 40 halaman (20 lembar)
 - Grameteur isi buku : 100 gram
 - Gramateur cover : 260 gram
 - Finishing : *Softcover* dan dijilid

2. Jenis layout

Penggunaan layout buku fotografi ini mengadaptasi pada jenis layout picture window layout yang memiliki tampilan gambar yang besar menjadi ciri utama tata letak ini, dan diikuti dengan headline, keterangan ambar hanya memiliki porsi kecil. Isi buku fotografi ini nantinya akan berisikan foto yang menampilkan kegiatan yang dilakukan para pekerja di pasar tradisional dalam volume yang besar di lengkapi teks pendukung sehingga pembaca dapat

lebih menangkap maksud dari foto yang ditampilkan.

3. Judul

Pemberian judul untuk buku fotografi pasar tradisional adalah “Life” yang berarti hidup atau kehidupan serta penambahan tagline “life is a struggle” yang berarti hidup adalah perjuangan. Judul serta tagline yang dipilih sesuai dengan konsep yang telah di dapat yaitu “perjuangan”. Pemilihan judul juga dirasa sangat tepat karena sesuai dengan visual yang ditampilkan, yang bertujuan untuk menyadarkan empati para remaja.

4. Bahasa

Pada buku fotografi pasar tradisional ini menggunakan bahasa Indonesia karena buku ini ditujukan untuk remaja Indonesia khususnya Surabaya. Pemilihan bahasa Indonesia sendiri pada buku fotografi karena sebagai bahasa formal yang mudah dimengerti dan menuju pada target pembaca adalah menengah keatas.

5. Warna

Pada pembuatan buku fotografi pasar tradisional ini menggunakan warna hitam dan putih saja. Pemilihan warna hitam dan putih sebagai warna pada visual buku fotografi pasar tradisional ini karena sesuai dengan konsep yang telah di temukan yaitu “perjuangan”. Warna hitam dan putih sendiri akan menambah kesan dramatis pada sebuah foto yang ditampilkan.

6. Tipografi

Pemilihan font atau *typeface* yang akan digunakan pada buku fotografi pasar tradisional ini menggunakan tipe *sans serif*. Font

sans serif sendiri di pilih karena memiliki kesan yang formal namun lebih santai sehingga pembaca dapat lebih menerima ketika membaca pesan yang disampaikan. Pada buku fotografi ini menggunakan font bernama “lane” secara keseluruhan. Font *lane* dipilih karena memiliki *style* yang lebih modern dan terkesan minimalis sehingga memudahkan keterbacaan *font*.



Gambar 4.9 Lane

(Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2017)

STRATEGI MEDIA

Pada perancangan buku fotografi pasar tradisional ini dibagi menjadi dua jenis media yaitu media utama dan media pendukung. Media utama yang digunakan berupa buku fotografi pasar tradisional, sedangkan yang kedua adalah media pendukung yang digunakan sebagai sarana publikasi. Berikut adalah media yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Media Utama (Buku Fotografi Pasar Tradisional)
Media buku dijadikan sebagai pilihan karena buku dapat menyampaikan informasi pada pembaca serta buku dapat disimpan dalam jangka waktu yang lama. Masih sangat jarang pemilihan media buku sebagai wadah dalam menampilkan fotografi pasar

tradisional Surabaya terutama berbasis humanisme.

Pengaplikasian buku fotografi pasar tradisional ini menggunakan ukuran A4 sehingga pembaca dapat menikmati visual yang ditampilkan tidak terlalu kecil maupun terlalu besar. Pada bagian cover menggunakan art papper 260 gram yang dilaminasi *doff* sehingga memiliki kesan lebih menarik dan warna menjadi lebih soft, bagian isi buku menggunakan *Florida White* dengan tujuan gambar yang di cetak di atas kertas *Florida White* dengan printer *laser* menciptakan gambar yang lebih tajam dan beertekstur namun tetap nyaman dilihat dan lebih deatail sehingga kesan dramatis akan semakin nampak sesuai dengan penyampaian konsep “perjuangan” dengan kertas yang memiliki karakter sedikit *doff* menimbulkan hasil yang *soft* pada visual yang dicetak.

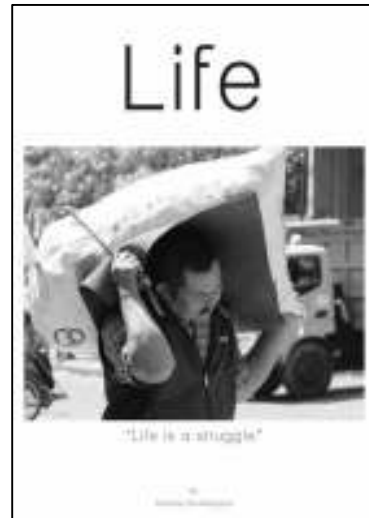
2. Media Pendukung

Media yang digunakan untuk mendukung publikasi buku fotografi ini meliputi poster, x banner, dan kartu nama penulis. Pemilihan tiga media pendukung itu dirasa efektif karena menarik minat audiens dan mempermudah dalam menyampaikan informasi mengenai buku fotografi ini.

IMPLEMENTASI KARYA

Dalam poin ini akan membahas lebih fokus pada karya yang telah didigitalisasi yang siap untuk dicetak dan dipublikasikan. Pada implementasi karya ini tetap menggunakan konsep “perjuangan” sesuai dengan data-data yang diperoleh dari hasil pencariannya.

a. Desain *Layout Cover* Buku



Gambar 4.23 *Cover* Buku “*Life*”
(Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2017)

Background yang digunakan pada sampul depan buku fotografi pasar tradisional berwarna putih, menggunakan visual fotografi menjadi dominasi pada sampul depan buku fotografi agar menarik pembaca dengan kesan dramatis. Pemilihan *background* putih agar visual foto yang ditampilkan menjadi paling menonjol dan foto hitam putih dapat menampilkan kesan dramatisnya. Bahan yang digunakan untuk mencetak cover menggunakan kertas *art papper* 260gr laminasi *doff*, dengan jilid *softcover*.

b. **Desain *Layout Back Cover* Buku**



Gambar 4.24 *Back Cover* Buku “Life”
(Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2017)

Pada desain sampul belakang buku tetap menggunakan warna putih sebagai warna *background*. Pada bagian paling atas dan bawah diberi potongan kecil dari bagian foto hitam putih untuk menambah kesan estetika. Pada bagian tengah dibubuhkan teks yang berisikan tentang kesimpulan dan maksud pesan yang disampaikan buku ini. Peletakan *barcode* dipasang pada pojok kiri bawah. *Back cover* dicetak menggunakan kertas yang sama dengan *cover*.

c. **Desain *Layout Isi Buku***



Gambar 4.25 Isi Buku “Life”
(Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2017)

Desain layout pada isi dibuat tetap menggunakan *background* putih. Penempatan objek ditempatkan dengan pas agar tidak terpotong halaman sehingga objek foto yang disampaikan masih dapat ditampilkan untuk pembaca secara jelas. Letak kata-kata yang memotivasi untuk mengajak audiens menyesuaikan dengan model peletakan foto pada setiap halaman nya sehingga teks masih bisa dengan jelas terbaca tanpa menghalangi visual foto yang disampaikan sehingga pembaca masih dapat menikmati karya-karya fotografi pasar tradisional yang telah dibuat. Bahan yang digunakan dalam mencetak isi halaman buku menggunakan kertas florida white karena menghasilkan gambar yang

tajam sehingga lebih dapat kesan dramatis dan juga memiliki tekstur pada kertasnya.

d. Desain Layout Poster



Gambar 4.26 Poster “Life”
(Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2017)

Desain poster menggunakan background visual foto secara full dengan penempatan objek manusia di sebelah kiri sehingga memberikan ruang untuk memberi keterangan informasi pada bagian sebelah kanan. Penggunaan visual foto dan teks dibuat menjadi sebuah kesatuan agar para pembaca bisa memperoleh informasi sekaligus bisa menikmati foto secara bersamaan. Bahan yang digunakan dalam mencetak poster berukuran A3 adalah art paper yang di laminasi doff sehingga gambar terlihat lebih dingin ketika dilihat tanpa mengurangi ketajaman gambar.

e. Desain Layout X Banner



Gambar 4.27 X Banner “Life”
(Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2017)

Desain X banner juga menggunakan visual fotografi secara full dengan memberikan efek gradasi pada bagian atas dan bawah guna memberikan ruang untuk menampilkan teks sebagai informasi pada audiens. Penggunaan warna hitam putih tetap menjadi bagian pada desain x banner agar kesan dramatis pada foto tetap nampak sesuai dengan konsep “perjuangan” yang telah didapat.

f. Desain Layout Sosial Media Instagram



Gambar 4.28 Layout Sosial Media Instagram
(Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2017)

Penggunaan desain pada media sosial Instagram full dengan background foto. Penggunaan objek foto yang diatur peletakan ny sehingga teks tetap dapat di cantumkan pada gambar tanpa merusak atau menghalangi objek yang akan ditampilkan. Aksien garis yang menyerupai bingkai agar berkesan minimalis sehingga nampak lebih modern.

KESIMPULAN

Pada bab ini akan membahas tentang kesimpulan dari semua penelitian yang dilakukan di pasar tradisional Surabaya yang berjudul perancangan buku fotografi pasar tradisional berbasis humanisme sebagai upaya menyadarkan empati remaja Surabaya.

Pasar tradisional sudah menjadi bagian dari budaya bagi bangsa Indonesia sejak dahulu. Di setiap daerah di seluruh Indonesia terdapat berbagai jenis pasar tradisional yang melengkapi suatu daerah. Banyak pelajaran yang dapat diambil di pasar tradisional, salah satu contohnya dari segi para pekerja di pasar. Dari para pekerja yang ada di pasar tradisional kita dapat belajar arti tentang perjuangan. Buku fotografi menampilkan dari sisi humanisme dimana sebagai pembaca dapat belajar dan saling mengapresiasi serta menghargai jeri payah orang lain dan bersyukur dengan apa yang telah dimiliki.

SARAN

Setelah perancangan buku fotografi pasar tradisional ini selesai diharapkan masyarakat terutama remaja bisa memberi apresiasi serta rasa menghargai jeri payah para pekerja di pasar tradisional dan tetap

menjaga eksistensi keberadaan pasar tradisional sebagai bagian dari budaya bangsa.

RUJUKAN

Buku :
Malano, Herman. 2011, *Selamatkan Pasat Tradisional Potret Ekonomi Rakyat Kecil*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Mahendra, Yohanes Irawan. 2010, *Dari Hobi Jadi Profesional*. Yogyakarta: Andi.

Way, Wilsen. 2014, *Human Interest Photography Mengungkap Sisi Kehidupan Secara Langsung dan Jujur*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Fithrati, Nurul. 2010, *Pasar Tradisional*, Tangerang: CV. Citralab.

Mulyanta, Edi S. 2007, *Teknik Modern Fotografi Digital*, Yogyakarta: Andi.

Daveport. 1998, *The History Of Photography*, Amerika

Rustan, Suriyanto. 2008, *Layout Dasar dan Penerapannya*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Rustan, Surianti. 2013, *Mendesain Logo*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Supriyono, Rakhmat. 2010, *Desain Komunikasi Visual; Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Andi.

Jurnal :
Amandara, Rizal. 2016, *Perancangan Buku Fotografi Empon-Empon*

Dengan Teknik *Enviromental Potrait* Sebagai Sarana Pengenalan Pada Remaja.

Ardelina, Eva. 2015, *Blackwhite Photography*.

Hadi, Abdul. 2009, *Humanisme Barat dan Cina*.

Harefa, 2013, *Studi Kualitatif Prilaku Seks Pranikah Remaja Putri Di Kota Gunungsitoli Tahun 2013*.

Wardhani, Khinanti Arum Mustika. 2016, *Perancangan Buku Fotografi Essay Damar Kurung Sriwati Musmandri Sebagai Apresiasi Budaya Seni Lukis Tradisional Gersik*.

Yasuko, Irmaniar. 2015, *Meningkatkan Pesona Pasar*

Tradisional di Kalangan Remaja.

Haryotejo, Bagas. 2014, Dampak Ekspansi Haypermarket Terhadap Pasar Tradisional di daerah.

Internet :
<http://mayestik.tumblr.com/> (diakses tanggal 28 Februari 2017)

<http://surabaya.go.id/> (diakses tanggal 25 Februari 2017)

<http://yogas09.students.ipb.ac.id/> (diakses tanggal 25 Februari 2017)

<https://bag220.wordpress.com/2012/03/16/layout/> (diakses tanggal 11 Juli 2017)



INSTITUT BISNIS
& INFORMATIKA
stikom
SURABAYA